

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum.

Pendidikan juga merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan baru guna untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut berupa sarana dan prasarana, tenaga akademis yang profesional, sistem mengajar dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ini perlu di tingkatkan dan dimasyarakatkan. Untuk itu perlu di tingkatkan kemampuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait di bidang olahraga, dengan dicanangkan panji – panji olahraga yang berbunyi “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” Namun dalam mengolahragakan masyarakat masih perlu pembenahan lebih lanjut.

Di dalam cabang olahraga bola basket jika seseorang ingin mencapai tingkat keterampilan yang tinggi maka ia harus memiliki fisik dan mental yang sempurna dan teknik-teknik dasar yang harus di kuasai dalam cabang olahraga bola basket.

Teknik yang dimaksud adalah mengoper bola setinggi dada, teknik menangkap bola dari atas kepala, teknik mengoper bola pantulan, teknik menerima bola, teknik dasar mengiring bola, tekknik dasar menembak dan beberapa teknik lainnya yang termasuk dalam bola basket. Seperti halnya cabang olahraga yang lain bola basket juga ikut masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani, salahsatu alasannya adalah agar siswa memiliki pengetahuan gerak dasar dan teknik untuk melakukan gerakan.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi dalam upaya menciptakan suasana yang kommunikatif dan interaktif.

Masalah dalam mengajar pendidikan jasmani adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan interaktif serta dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk merealisasikan hasil tersebut, pelatih atau tenaga pengajar harus mampu memilih model latihan yang tepat, sesuai dengan materi yang di ajarkan, melihat kemampuan siswa, dan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi atau berperan dalam proses belajar mengajar olahraga dalam model latihan. Hal ini di karenakan model latihan merupakan bagian yang penting dalam menerapkan strategi melatih atau mengajar yang efektif dan efesien. Dengan menerapkan model latihan yang tepat, memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal pula.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMA Negeri 1 Kabila Khususnya siswa siswi kelas X IPS3 pada cabang olahraga bola basket yaitu

tentang Dribbling masih kurang maksimal, contohnya posisi kaki, tangan, serta badan pada saat melakukan Dribbling, terutama yang harus di perlukan dalam melakukan Dribbling ini adalah kekuatan lengan, yang mana pada saat melakukan tolakan bola. Hal ini di karenakan para guru yang mengajar saat ini hanya tertuju pada teori saja, dan kurangnya adanya praktek di lapangan. Padahal dalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara manapun model sehingga siswa mampu memahaminya. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* Tipe STAD agar keterampilan siswa dalam pembelajaran bola basket Dribbling ini dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat melakukan penelitian dengan judul : “ **Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Dribbling melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe STAD Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas X IPS 3SMA Negeri 1 Kabila**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang saya temukan di lapangan, di SMA N 1 Kabila khususnya pada siswa siswi kelas X IPS3 pada cabang olahraga bola basket yaitu tentang menggiring bola (mendribel) masih kurang maksimal, yang mana pada saat mereka melakukan dribbling tidak sesuai dengan apa yang di harapkan. Kemudian yang harus di perlukan dalam melakukan dribbling ini yakni kekuatan terhadap lengan pada saat memantulkan bola diatas lantai. Hal ini di karenakan para guru yang mengajar saat ini hanya tertuju pada teori saja, dan kurangnya adanya praktek di lapangan. Padahal dalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara manapun model sehingga siswa mampu

memahaminya. Dengan adanya menggunakan model pembelajaran *Cooperative* Tipe STAD agar kemampuan siswa dalam pembelajaran bola basket dribbling ini dapat meningkat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah apakah dengan model pembelajaran *Cooperative* Tipe STAD kemampuan dribbling siswa kelas X IPS3 SMA Negeri 1 Kabila dapat meningkat.

1.4. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pemecahan masalah dalam meningkatkan kemampuan bola basket dribbling pada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Kabila, dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative* Tipe STAD. Dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative* Tipe STAD tersebut maka minat siswa dalam melakukan dribbling akan bertambah dan masalah-masalah dalam pembelajaran dapat dipecahkan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yakni untuk meningkatkan keterampilan dribbling pada permainan bola basket, untuk siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Kabila Kab, Bone Bolango.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan Dribbling siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Kabila kabupaten bonebolango.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dribbling.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang bola basket dribbling. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Banyak manfaat yang di dapat dari penelitian, di samping kita mentransper ilmu yang kita dapat, di sisi lain kita juga mendapat ilmu, dari segi pengalaman dan kita juga mengerti bagaimana rasanya menjadi seorang guru.